



PRESS RELEASE

PT Lippo Cikarang Tbk Gelar RUPSLB 2023, Menyetujui Perubahan Jajaran Direksi

UNTUK SEGERA DI DISTRIBUSIKAN

06 Oktober 2023

JAKARTA (06/10/2023) - PT Lippo Cikarang Tbk (“LPCK”) mengumumkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) yang dilaksanakan pada Kamis, 5 Oktober 2023 di Jakarta.

Dilaporkan, dalam RUPSLB yang dilaksanakan secara ‘hybrid’ (fisik dan elektronik) tersebut, Pemegang Saham telah menyetujui mata acara perubahan susunan anggota Direksi yang baru. Perubahan ini terhitung sejak RUPSLB ditutup sampai dengan berakhirnya masa jabatan direksi pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2026.

Adapun susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru sampai dengan pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2026 ialah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris (Independen) : Didik Junaedi Rachbini

Komisaris Independen : Hadi Cahyadi

Komisaris : Anand Kumar

Komisaris : George Raymond Zage III

Direksi :

Presiden Direktur : Ketut Budi Wijaya

Direktur : Maria Clarissa Fernandez Joesoep

Direktur : Marshal Martinus Tissadharna

Direktur : Gita Irmasari

Pra penjualan

Sementara itu, dilaporkan pada semester satu 2023 berhasil meraih pra penjualan sebesar Rp628 miliar, setara dengan pencapaian sebesar 46 persen dari target untuk tahun 2023 sebesar Rp1,375 triliun.

Pra-penjualan pada semester satu 2023 ditopang oleh proyek-proyek residensial LPCK yaitu Waterfront Uptown, Newville dan Cendana Spark, serta permintaan yang tinggi untuk lahan industri (Delta Silicon 3), dengan kontribusi masing-masing sebesar 64 persen dan 30 persen. Sisanya enam persen terdiri dari penjualan lahan dan ruko-ruko komersial.

Selain itu, Perseroan juga melaporkan pendapatan total sebesar Rp578 miliar selama semester satu 2023 dengan gross margin dapat dipertahankan secara stabil pada level 46 persen. Perseroan juga mencatatkan EBITDA positif pada Rp150 miliar atau sebesar 26 persen dari total pendapatan Perseroan.

Untuk tahun 2023, Perseroan menetapkan target pra penjualan sebesar Rp1,375 triliun yang terbagi menjadi Rp800 miliar dari segmen residensial, Rp500 miliar dari segmen industrial dan Rp75 miliar dari segmen komersial.

Untuk sisa tahun 2023, LPCK akan terus menjaga momentum penjualan dengan peluncuran produk-produk residensial, komersial dan industrial terbaru Perseroan yang akan ditawarkan dengan harga yang bersaing dan menjawab kebutuhan konsumen.

Pada sisi ESG tahun ini, PT Lippo Karawaci Tbk selaku induk usaha LPCK meluncurkan “Agenda Keberlanjutan 2030”, yang merupakan komitmen publik grup Perseroan untuk mencapai serangkaian target Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) yang holistik dan terukur. Perseroan percaya, agenda keberlanjutan akan meningkatkan standar kinerja keberlanjutan, terutama dalam aksi iklim, dampak sosial dan tata kelola perusahaan yang baik. Agenda ini menyelaraskan kebijakan perusahaan dan rencana pertumbuhan bisnis dengan tujuan dan strategi keberlanjutan

LPCK. LPCK mengambil pandangan jangka panjang terhadap ESG seiring dengan transisi Perseroan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Selanjutnya, Perseroan telah mendukung upaya untuk memajukan Agenda Pembangunan Berkelanjutan Indonesia tahun 2030, mulai dari akses layanan pendidikan dan kesehatan, yaitu fokus mendukung program pemerintah dalam memberantas stunting yang terjadi di Indonesia, khususnya di Kabupaten Bekasi dengan mengadakan program sosialisasi berantas stunting “ABCDE” kepada kader desa di sekitar area Cikarang Selatan.

Selain itu, setiap tahun Perseroan melaksanakan program “Dokter Kecil” untuk meningkatkan pendidikan serta kesehatan usia dini di lingkungan sekolah. Melalui program ini Perseroan mendapatkan penghargaan dari Nusantara CSR Awards untuk kategori Pendidikan dan Kesehatan.

Tentang Lippo Cikarang

LPCK telah menunjukkan reputasinya sebagai pengembang properti daerah perkotaan dengan fasilitas berstandar internasional. Lippo Cikarang berada di atas lahan seluas 3.250 hektar di kawasan industri terbesar di Asia Tenggara. LPCK telah berhasil membangun lebih dari 18.498 rumah dan berpenduduk 65.214 jiwa. Di kawasan industri Lippo Cikarang terdapat sekitar 640.111 orang yang bekerja setiap hari di 1.485 fasilitas manufaktur.

LPCK merupakan anak perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk (“LPKR”). LPKR adalah perusahaan real estate dan penyedia layanan kesehatan terkemuka di Indonesia, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan memiliki total aset sebesar Rp49,9 triliun per 31 Desember 2022. LPKR didukung oleh pendapatan berulang yang solid dan didukung oleh persediaan lahan yang beragam. Bisnis LPKR terdiri dari pengembangan Real Estat dengan total 1.407 ha ‘landbank’, Layanan Kesehatan dengan 41 rumah sakit di seluruh Indonesia, dan Gaya Hidup dengan 59 mal dan 10 hotel.

Untuk Informasi Lebih Lanjut dapat menghubungi :

Corporate Secretary/Investor Relations

PT Lippo Cikarang Tbk

021-8972484 / 021-8972488

corsec@lippo-cikarang.com

investor-relations@lippo-cikarang.com

Visit our website: www.lippo-cikarang.com

This press release has been prepared by PT Lippo Cikarang Tbk (“LPCK”) and is circulated for the purpose of general information only. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPCK disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPCK nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release